

Implementation Analysis of the Role of Promotional Media, Husband Support, and the Role of Health Professionals on Visual Inspection Acetate Test at Community Health Centres

Analisis Implementasi Peran Media Promosi, Dukungan Suami, dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) Test di Puskesmas

Susi Nopitasari^{1*}, Lilis Suryani², Ali Harokan³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang, Indonesia;

*korespodensi: kheisyamona@gmail.com;

Abstract: *Cancer is still one of the highest causes of death in the world, still not achieving the coverage of IV test examinations in women of childbearing age in the Puskesmas work area, where achievements are still below the achievement of national targets This study aims to determine the factors associated with the implementation of the IVA Test examination at the Kota Baru Health Center, East Ogan Komering Ulu Regency in 2024. This research design is quantitative with a cross-sectional approach. The population of this study were women of childbearing age (WUS) in 2024. The sample in this study amounted to 84 people. Inclusion criteria for women of childbearing age who are willing to become respondents, while the exclusion criteria are in a state of illness. The sampling method uses Purposive sampling. This study was conducted on 07-29 February 2024. Data collection using questionnaires. Bivariate data analysis using Chi-Square test and multivariate logistic regression. The results showed there was a relationship between knowledge (p value 0.016), husband support (p value 0.000), promotional media (p value 0.000) and the role of health workers (p value 0.015). There is no relationship between age (p value 0.50), age at first marriage (p value 0.42) and attitude (p value 0.18) with the implementation of the VIA test at the Kota Baru Health Centre, East Ogan Komering Ulu Regency in 2024. The most dominant factor with the implementation of VIA examination is husband support (p value 0.000). The conclusion is that there is a relationship between knowledge, husband support, promotional media and the role of health workers with the implementation of the VIA test at the Kota Baru Health Centre, East Ogan Komering Ulu Regency in 2024. Suggestions for the Puskesmas should be in the implementation of the IVA tests method, involve the husband, provide counseling to the family so that the implementation can run well.*

Keywords: *IVA test, Community Health Center, Women of childbearing age*

Abstrak: Kanker masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia, masih belum tercapainya cakupan pemeriksaan IV test pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas, dimana capaian masih dibawah capaian target nasional Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan Implementasi pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2024. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) pada tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang. Kriteria inklusi wanita usia subur yang bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi dalam keadaan sakit. Cara pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 07-29 Februari 2024. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji Chi-Square dan multivariat regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (p value 0,016) , dukungan suami (p value 0,000), media promosi (p value 0,000) dan peran tenaga kesehatan (p value 0,015). Tidak ada hubungan umur (p value 0,50), usia pertama menikah(p value 0,42) dan sikap (p value 0,18) dengan Implementasi pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2024. Faktor yang paling dominan dengan Implementasi pemeriksaan IVA yaitu dukungan suami (p value 0,000). Kesimpulan ada hubungan pengetahuan, dukungan suami, media promosi dan peran tenaga kesehatan dengan Implementasi pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2024. Saran bagi pihak Puskesmas hendaknya dalam pelaksanaan pemeriksaan metode IVA tests,

melibatkan suami, memberikan penyuluhan pada keluarga sehingga dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : IVA Test; Puskesmas; Wanita Usia Subur.

PENDAHULUAN

Inspeksi Visual dengan Asam Asetat merupakan pemeriksaan dengan cara mengoleskan secara langsung Asam Asetat encer pada leher rahim (Kemenkes, 2021). Tahun 2013, prevalensi kanker adalah 1.4 per 1000 penduduk Indonesia (Aulia, 2016). Kanker serviks menduduki peringkat ke-2 kanker paling umum pada wanita (Indarti et al., 2022). Hingga saat ini kanker masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia, hampir 70% kematian kanker terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. (Rokom, 2023). Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara (Kemenkes, 2019). Adapun capaian deteksi dini kanker rahim di Sumatera Selatan sebanyak 25,16% (Annur, 2022).

Tidak ada dukungan keluarga, tidak ada dukungan tenaga kesehatan dalam pemeriksaan IVA (Rizani, 2021). Kurangnya pemberian informasi kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test (Wariyam et al., 2023). Salah satu faktor kurangnya minat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks adalah faktor dari dukungan suami (Asih et al., 2019). IVA test merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite epithelium*. Di Kota Palembang perempuan yang diperiksa IVA sebanyak 257.212 orang dan IVA positif sebanyak 419 perempuan (1,8%) (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Upaya deteksi dini kanker pada perempuan tersebut berupa deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode inspeksi visual dengan asam asetat dan kanker payudara dengan pemeriksaan payudara klinis (Omeoo, 2016). Inspeksi visual asam asetat merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin, WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66-69 % dan spesifitas sekitar 64-98 %. Sedangkan nilai prediksi positif dan nilai prediksi negatif masing-masing antara 10-20 % dan 92-97 % (Anggraeni et al., 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Izza et al., (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan budaya berpengaruh terhadap penggunaan layanan deteksi dini IVA. Penelitian yang dilakukan oleh Suhaid & Margaretha Kusmiyanti, (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia pertama menikah, frekuensi menikah dan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi peran media promosi, dukungan suami dan peran petugas terhadap pemeriksaan IVA test di Puskesmas.

METODE

Desain dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Purposive sampling*, Populasi pada penelitian wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja puskesmas Kota Baru Tahun 2024. Sampel penelitian berjumlah 84 responden. Kriteria inklusi wanita usia subur yang bersedia menjadi

responden, sedangkan kriteria eksklusi dalam keadaan sakit. Lokasi penelitian di di wilayah kerja puskesmas Kota Baru.

Pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara pada responden dengan menggunakan

alat bantu kuesioner, yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan Chi square dan menggunakan multivariat dengan regresi logistik berganda.

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Implementasi pemeriksaan IVA Test		
Ya	42	50,0
Tidak	42	50,0
Umur		
Dewasa lanjut	48	57,1
Dewasa	36	42,9
Usia pertama menikah		
Usia \geq 20 tahun	66	78,6
Usia <20 tahun	18	21,4
Pengetahuan		
Baik	44	52,4
Kurang baik	40	47,6
Sikap		
Baik	47	56,0
Kurang baik	37	44,0
Dukungan suami		
Mendukung	52	61,9
Tidak mendukung	32	38,1
Media Informasi		
Ya	74	88,1
Tidak	10	11,9
Peran tenaga kesehatan		
Baik	48	57,1
Kurang baik	36	49,2
Total	84	100

Variabel implementasi pemeriksaan IVA test, ya 42 (50,0%) responden. Umur dewasa lanjut 48 (57,1%). Usia pertama menikah Usia \geq 20 tahun 66 (78,6%) responden.

pengetahuan baik 44 (52,4%). Sikap baik 47(56,0%). Media informasi ya 74 (88,1%) responden dan peran tenaga kesehatan baik 48 (57,1%).

Tabel 2. Analisis Bivariat

Variabel	Implementasi pemeriksaan IVA test				Total f	pValue
	Ya		Tidak			
	f	%	f	%		
Umur						
Dewasa lanjut	22	45,8	26	54,2	48	0,50
dewasa	20	55,6	16	44,4	36	
Usia pertama menikah						
≥ 20 tahun	35	53,0	31	47,0	66	0,42
<20 tahun	7	38,9	11	61,1	18	
Pengetahuan						
Baik	28	63,6	16	36,4	44	0,016
Kurang baik	14	35,0	26	65,0	40	
Sikap						
Baik	27	57,4	20	42,6	47	0,18
Kurang baik	15	40,5	22	59,5	37	
Dukungan suami						
Mendukung	35	67,3	17	32,7	52	0,000
Tidak mendukung	7	21,9	25	78,1	32	
Media informasi						
Ya	42	56,8	32	43,2	74	0,000
Tidak	0	0	10	100,0	10	
Peran petugas						
Baik	30	62,5	18	37,5	48	0,015
Kurang baik	23	33,3	24	66,7	36	

Tabel 3. Model Hasil Akhir Multivariat

Variabel	pValue	OR	95,0% C.I. for EXP(B)	
			Lower	Upper
Dukungan suami	0,000	0,136	0,049	0,377

PEMBAHASAN

Umur

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* =0,50, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara umur dengan implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahmi & Sinta, 2020), berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA), hasil

penelitian tidak ada hubungan umur dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat.

Penelitian lainnya (Handayani et al., 2018), berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah tahun 2017, hasil penelitian tidak ada hubungan umur terhadap pemeriksaan IVA.

Tes dengan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA), tes ini perlu dilakukan oleh wanita yang sudah berhubungan seksual terutama pada

usia 30-50 tahun yang bertujuan untuk menemukan lesi serta adanya perubahan sel leher rahim (P2PTM Kemenkes RI, 2019)

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar umur responden dewasa lanjut. Pemeriksaan dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA), diharuskan wanita usia subur, dikarenakan perlunya untuk mengetahui adanya perubahan sel leher rahim dan metode ini dalam upaya pencegahan.

Usia Pertama Menikah

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value = 0,42, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara usia pertama menikah dengan implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024.

Penelitian oleh (Widiastini & Pasmini, 2019), berjudul pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA, sebagian besar responden memiliki usia reproduktif 20-35 tahun sebanyak 28 orang (62,2%) sedangkan sebagian kecil PUS yg memiliki usia tidak reproduktif 35 tahun sebanyak 17 orang (37,8%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nasution et al., 2018), berjudul deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur dengan inspeksi visual asam asetat (IVA Test) di klinik bersalin Kota Medan, hasil penelitian umur pertama menikah antara 26-30 tahun.

Undang –undang nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan menyebutkan bahwa perkawinan hanya siizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun (Noor, 2022).

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar usia pertama menikah responden usia \geq 20 tahun. Rata-rata

usia menikah responden 20 tahun keatas, secara fisik dan mental usia menikah diatas 20 tahun sudah mampu berpikir secara dewasa dan matang dalam bersikap.

Pengetahuan

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value = 0,016, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024. Dari hasil analisa juga diperoleh nilai $OR=3,25$ yang artinya responden dengan pengetahuan baik memiliki peluang 3,25 kali untuk implementasi pemeriksaan IVA test ya dibandingkan dengan responden dengan implementasi pemeriksaan IVA test kurang baik di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Harleanto, 2018), berjudul hubungan tingkat pengetahuan, sikap wus dan dukungan tenaga kesehatan tentang kanker serviks dengan perilaku wus dalam pemeriksaan IVA/ pap smear di wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan IVA.

Penelitian oleh (Romli et al., 2017), berjudul faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat wanita pasangan usia subur pemilik kartu indonesia sehat di Puskesmas Purbolinggo, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat wanita pasangan usia subur.

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, maju atau tidaknya dan diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan

dengan berbagai peradaban dunia yang telah menjadikan negara ini semakin beradab, berdasarkan pemikiran-pemikiran kepribadian pada saat itu. Oleh karena itu, pengetahuan sangat penting dan perlu mendapat perhatian untuk menjalani kehidupan yang lebih baik (Octaviana & Ramadhani, 2021)

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar pengetahuan implementasi pemeriksaan IVA test baik. Pengetahuan pada wanita usia subur terhadap metode IVA test, diperlukan untuk memberikan edukasi, pengetahuan tentang IVA test, sehingga dari pengetahuan ini ada keinginan serta kemauan untuk melakukan pemeriksaan.

Sikap

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value=0,18, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara sikap implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Fitria et al., 2021), berjudul hubungan sikap ibu pus dan dukungan petugas kesehatan dengan pelaksanaan tes IVA, hasil penelitian tidak ada hubungan sikap dengan pelaksanaan tes IVA.

Penelitian berjudul faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku wus dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah Puskesmas Minasa Upa Makassar, hasil penelitian tidak ada hubungan sikap dengan perilaku wus dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA (Ida et al., 2022).

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dan seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Sedang sikap sendiri

mengandung tiga komponen kognisi, emosi dan perilaku serta bisa konsisten dan bisa juga tidak. Tergantung permasalahan apa yang mereka hadapi (Kusumasari, 2015)

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar sikap responden baik. Sikap implementasi pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur pada responden sudah baik dilihat sebagian responden bersikap baik terhadap metode IVA test tersebut.

Dukungan suami

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value 0,000, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan suami dengan implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024. Dari hasil analisa juga diperoleh nilai $OR=7,35$ yang artinya responden dengan dukungan suami mendukung memiliki peluang 7,35 kali untuk implementasi pemeriksaan IVA test ya dibandingkan dengan responden dengan dukungan suami tidak mendukung di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2023), berjudul analisis faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA), hasil penelitian ada hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada WUS.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Aspek- aspek dukungan dari keluarga dalam hal ini suami diantaranya berupa dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan (Friedman MM, 2010)

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar dukungan suami mendukung implementasi pemeriksaan IVA tests. Suami merupakan orang terdekat di dalam keluarga. Dukungan

suami diperlukan dalam terlaksananya pemeriksaan IVA tests. Peran serta suami serta dukungan merupakan hal terpenting sehingga terlaksananya pemeriksaan tersebut.

Media informasi

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value 0,000, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara media informasi dengan implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024. Dari hasil analisa juga diperoleh nilai $OR=0,43$ yang artinya responden dengan media informasi iya memiliki peluang 0,43 kali untuk implementasi pemeriksaan IVA test ya dibandingkan dengan responden dengan media informasi tidak mendukung di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2023), berjudul analisis faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan inspeksivisual asam asetat (IVA), hasil penelitian ada hubungan akses informasi dengan pemeriksaan IVA pada WUS.

Penelitian oleh (Nurjanah & Sibero, 2020), berjudul faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam melakukan tes inspeksi visual asam asetat (IVA), hasil penelitian ada hubungan sumber informasi dalam melakukan tes inspeksi visual asam asetat (IVA).

Semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Maharini & Syah, 2019)

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar media informasi ya, media informasi merupakan media penyampaian informasi ke pada

masyarakat. Media informasi merupakan media informasi yang ada di pelayanan kesehatan yang berguna untuk penyampaian informasi ke masyarakat, terutama penyampaian tentang IVA test.

Peran petugas

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,015$, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara peran petugas dengan implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024. Dari hasil analisa juga diperoleh nilai $OR=3,33$ yang artinya responden dengan peran petugas baik memiliki peluang 3,33 kali untuk implementasi pemeriksaan IVA test ya dibandingkan dengan responden dengan peran petugas tidak mendukung di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Harleanto, 2018), berjudul hubungan tingkat pengetahuan, sikap wus dan dukungan tenaga kesehatan tentang kanker serviks dengan perilaku wus dalam pemeriksaan iva/ pap smear di wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda, hasil penelitian ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan IVA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Fitria et al., 2021), berjudul hubungan sikap ibu pus dan dukungan petugas kesehatan dengan pelaksanaan tes IVA, hasil penelitian ada hubungan petugas kesehatan dengan pelaksanaan tes IVA.

Petugas kesehatan adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga dan masyarakat. Petugas kesehatan berdasarkan pekerjaannya adalah tenaga medis, dan tenaga paramedis

seperti tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga penunjang medis dan lain sebagainya (Maulana, 2018).

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar peran tenaga kesehatan baik. Peran petugas dalam implementasi IVA test sangat diperlukan dalam pelaksanaannya. Petugas menjelaskan tentang manfaat serta cara pelaksanaannya, dikarenakan masyarakat yang tidak mau melakukan pemeriksaan dikarenakan ketidaktahuan.

Dukungan suami

Dari hasil akhir analisis multivariat ternyata variabel yang paling dominan terhadap implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024 adalah dukungan suami.

Hasil analisis multivariat adalah bila variabel independen di uji secara bersama-sama maka variabel dukungan suami adalah variabel yang paling dominan berhubungan dengan implementasi pemeriksaan IVA test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2024.

Berdasarkan asumsi peneliti, perlunya dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA test ke pelayanan kesehatan. Dukungan suami dapat berupa memberikan informasi berkaitan dengan pemeriksaan IVA test, selain itu dapat berupa memberikan nasehat serta pengetahuan tentang IVA tests.

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan, dukungan suami, media promosi dan peran tenaga kesehatan. Tidak ada hubungan umur, usia pertama menikah, dan sikap dengan Implementasi pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., Janurwasti, D. E., & Tiyas, D. W. (2020). Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Untuk Deteksi Kanker Serviks. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 28–32.
- Annur, C. M. (2022). 10 Provinsi dengan Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara Tertinggi Nasional (2019-2021). <https://data.boks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/13/ini-10-provinsi-terdepan-dalam-deteksi-dini-kanker-rahim-dan-payudara>
- Asih, N. K. D. A., Rahyani, N. K. Y., & Sumiasih, N. N. (2019). Gambaran Dukungan Sosial Suami Dalam Rangka Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di UPT. Puskesmas Dawan I. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (JIK)*.
- Aulia. (2016). *Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Puskesmas dan Kawasan Industri Kabupaten Sidoarjo*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/pelaksanaan-deteksi-dini-kanker-leher-rahim-dan-kanker-payudara-di-puskesmas-dan-kawasan-industri-kabupaten-sidoarjo>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2020). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. <https://doi.org/10.178-000-0-15-104-H01-P>
- Fitria, S., Ningsih, M. P., & Rustam, Y. (2021). Hubungan Sikap Ibu Pus dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pelaksanaan Tes IVA. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 1, 47–53. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/JKU/index%0AHubungan>
- Friedman MM. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik*. Jakarta: EGC Jakarta.
- Handayani, S. D., Setya, S. N., & Setiyawa, A. and N. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2017*. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1723/1/Skripsi Sri Dewi Div Kebidanan.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1723/1/Skripsi%20Sri%20Dewi%20Div%20Kebidanan.pdf)
- Harleanto, B. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Wus Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Tentang Kanker

- Serviks Dengan Perilaku Wus Dalam Pemeriksaan Iva/ Pap Smear Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda. *Universitas Muhammad iya h Kalimantan Timur*. https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/dle/463.2017/563/NASKAH_PUBLIK_ASI.pdf?sequence=2&isAllowed=y
- Ida, A. S., B, S., & Amin, N. H. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Wilayah Puskesmas Minasa Upa Makassar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4237–4244.
- Indarti, J., Prasetyo, H., & Alda, K. (2022). The Incidence of Positive Visual Inspection of Acetic Acid in Dr Cipto Mangunkusumo General Hospital Followed by Liquid Based Cytology, HPV testing and Colposcopy: A Cross Sectional Study. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 72(1), 11–15. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.72.1-2022-750>
- Izza, A., Mulawardhana, P., & Handayani, S. (2020). Knowledge, Attitude, and Culture Influence Visual Inspection with Acetic Acid Service Use. *Jurnal Ners*, 15(2), 208–213. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.21250>
- Kemkes. (2019). *Penyakit Kanker di Indonesia Berada Pada Urutan 8 di Asia Tenggara dan Urutan 23 di Asia*. <http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/>
- Kemkes. (2021). *Skrining dan deteksi dini Kanker Leher Rahim*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/2/skrining-dan-deteksi-dini-kanker-leher-rahim>
- Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan sosial dalam perkembangan psikologi s anak. *Jurnal Ilmu Komuni kasi (J-IKA)*, 11(1), 32–38.
- Lestari, F., Suryani, L., & Priyatno, A. D. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 6(2), 432–441. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.1010>
- Maharani, R., & Syah, C. (2019). Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Oleh Wanita UsiaSubur(Wus) Di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan KurusKabupaten Pelalawan. *Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1–59. <https://www.neliti.com/id/publications/288235/>
- Maulana, M. N. (2018). Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 148–163.
- Nasution, D. L., Sitohang, N. A., & Adella, C. A. (2018). Deteksi Dini Kanker Servik Pada Wanita Usia Subur Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Di Klinik Bersalin Kota Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i2.41>
- Noor, M. A. L. (2022). *Kenali Dampak Pernikahan Dini*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1001/kenali-dampak-pernikahan-dini
- Nurjanah, S., & Sibero, J. T. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. 3(3), 218–226.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159. <https://doi.org/10.14341/conf22-25.09.21-148>
- Omeoo. (2016). *Ibu Negara Meninjau Pelaksanaan Pekan Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan Di DKI Jakarta*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/>
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA atau Pap Smear*. [https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/deteksi-dini-kanker-leher-rahim-dengan-metode-iva-atau-pap-smear#:~:text=Dengan Metode Inspeksi Visual dengan,adanya perubahan sel leher rahim.](https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/deteksi-dini-kanker-leher-rahim-dengan-metode-iva-atau-pap-smear#:~:text=Dengan%20Metode%20Inspeksi%20Visual%20dengan,adanya%20perubahan%20sel%20leher%20rahim.)
- Rahmi, L., & Sinta, L. El. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan an inspeksi visual asam asetat (IVA). *JIK:Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 72–77.
- Rizani, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada Pus (Pasangan Usia Subur) Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Mataraman Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 12(2), 115–125.
- Rokom. (2023). *HPV DNA Jadi Metode Baru Deteksi Dini kanker Leher Rahim*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230202/1842328/hpv-dna-jadi-metode-baru-deteksi-dini-kanker-leher-rahim/>
- Romli, M., Latifah, L., & Kartikasari, A. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Wanita Pasangan Usia Subur Pemilik Kartu Indonesia Sehat Di Puskesmas Purbolinggo*. <https://repository.unsoed.ac.id/2281/3/ABSTRAK-MohamadRomli-I1f017008-Skripsi-2019.pdf>
- Suhaid, D. N., & Margaretha Kusmiyanti. (2022). Analysis of Factors Related to Behavior towards Visual Inspection with Acetic Acid Test among Women of Childbearing Age and Elderly Women. *Embrio*, 14(2), 181–191. <https://doi.org/10.36456/embrio.v14i2.5262>
- Wariyam, W., Yuliana, F., & Hidayat, A. (2023). Gambaran Peningkatan Informasi dan Sikap Wus dalam Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Paringin Selatan. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 56–67. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.2827>
- Widiastini, P. M. F., & Pasmini, M. (2019). Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*.